

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah yang dihadapi seseorang karena tidak percaya diri dalam aktivitas sehari-hari adalah rambut yang berketombe. Ketombe merupakan suatu keadaan pada kulit kepala, yang dikarakterisasi dengan terjadinya pengelupasan lapisan tanduk secara berlebihan dari kulit kepala membentuk sisik-sisik yang halus. Ketombe umumnya terdapat pada bagian area belakang kepala, dengan gejala berupa munculnya sisik berwarna keputihan dan timbul rasa gatal (Misery, 2013).

Beberapa faktor yang diduga memacu timbulnya ketombe, antara lain: produksi sebum yang meningkat akibat hiperaktivitas dari kelenjar sebaseus, sensitivitas individu terhadap sebum dan aktivitas mikrobiota kulit kepala, serta perubahan dinamika populasi mikrobiota kulit kepala (2). Salah satu sediaan perawatan rambut yaitu sampo. Sampo merupakan sediaan kosmetik yang digunakan sebagai pembersih rambut dan kulit kepala dari segala kotoran diantaranya minyak, debu, sel-sel yang sudah mati dan sebagainya (Tranggono, 2007).

Beberapa tanaman telah dikembangkan untuk mengatasi masalah pada rambut yaitu diantaranya terdapat pada tanaman Seledri dan Buah Jeruk Nipis. Buah jeruk nipis memiliki kandungan senyawa flavonoid dimana flavonoid merupakan golongan senyawa polifenol terbesar yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan dan antibakteri (Adindaputri, dkk., 2013).

Ekstrak Seledri mendapatkan hasil bahwa uji efektivitas sampo antiketombe membuktikan bahwa seledri memiliki pengaruh yang cukup baik terhadap sampo antiketombe dan memiliki respon hambatan yang cukup kuat. seledri yang memiliki kandungan bahan aktif limonene yang aman dan cukup ampuh dalam mengurangi ketombe (Anam, Bahrul & Putri, Mezayu, A. 2017). Buah jeruk nipis memiliki khasiat antara lain dapat menyuburkan rambut, menghilangkan ketombe dan mengurangi kerontokan rambut. Kandungan vitamin C dalam buah jeruk nipis berkhasiat menyuburkan rambut dan mengurangi kerontokan rambut (Hariana, 2007).

Kombinasi kedua macam bahan dengan bentuk sediaan sampo diharapkan menghasilkan aplikasi penggunaan lebih menarik serta mampu membuat untuk lebih memudahkan pemanfaatannya sebagai antiketombe rambut menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan proses pembuatan produk sampo kombinasi ekstrak seledri dan sari buah jeruk nipis.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh kombinasi HPMC dan CMC Na terhadap evaluasi mutu fisik sampo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kombinasi HPMC dan CMC Na terhadap evaluasi mutu fisik sampo.

D. Manfaat Penelitian

1. Penulis

Peneliti dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang formulasi sediaan sampo dan uji mutu shampo

2. Pengembang Pendidikan dan Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi belajar tentang sampo dan uji mutu fisik ekstrak seledri dan sari buah jeruk nipis sebagai antiketombe.

3. Masyarakat

Masyarakat dapat mengaplikasikan formulasi sampo antiketombe dengan ekstrak seledri dan sari buah jeruk nipis.

